

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dampak dari proses globalisasi dan liberalisme perdagangan dunia telah memacu terjadinya perubahan-perubahan drastis terhadap lingkungan bisnis. Hubungan antar negara dan bangsa tidak lagi mengenai batas-batas teritorial, baik dalam segi investasi, industri, dan informasi. Semua penghalang terjadinya lalu lintas perdagangan antar negara telah dimudahkan. Persaingan bisnis seperti ini diindikasikan dengan munculnya dinamika perdagangan yang semakin agresif di pasar (dalam Alfian Arif, 2015).

Indonesia juga menjadi imbas perkembangan ekonomi global. Perkembangan perekonomian Indonesia dapat diukur dengan maraknya pembangunan pusat perdagangan. Keberadaan pusat perdagangan dibagi menjadi dua yaitu pasar tradisional dan pasar modern yang merupakan salah satu indikator kegiatan ekonomi masyarakat di suatu wilayah. Dilihat dari sisi kepentingan ekonomi, semakin meningkatnya jumlah pusat perdagangan baik tradisional maupun modern dapat mendorong terciptanya peluang kerja bagi banyak orang. Mulai dari jasa tenaga pengamanan, penjaga toko, pengantar barang, cleaning service, dan lain-lain. Ini berarti kehadiran pusat perdagangan ikut serta dalam mengentaskan masalah pengangguran dan kemiskinan. Namun dari sisi sosial, keberadaan pasar modern dapat mengancam para pedagang pasar tradisional.

Berkembangnya pusat perbelanjaan modern berupa minimarket, supermarket, departmentstore, dan hypermarket tentu mengusik keberadaan pasar tradisional. Kesamaan fungsi yang dimiliki oleh pusat perbelanjaan modern dan pasar tradisional, telah menimbulkan persaingan antara keduanya. Menjamurnya pusat perbelanjaan modern dikhawatirkan akan mematikan keberadaan pasar tradisional yang merupakan refleksi dari ekonomi kerakyatan. Pasar modern yang pada umumnya dimiliki oleh pengusaha yang memiliki modal besar dan keahlian manajerial tinggi tentunya memiliki keunggulan dibandingkan dengan pasar tradisional. Menurut Susilo (dalam Budi Wahyono, 2017) menyatakan bahwa kekalahan pasar tradisional dapat dikarenakan pasar modern memiliki beberapa keunggulan diantaranya, bisa menjual produk dengan harga yang lebih murah, kualitas produk terjamin, kenyamanan berbelanja, dan banyaknya pilihan cara pembayaran.

Pasar tradisional memiliki kelemahan yang sudah menjadi karakter dasar yang sulit untuk diubah, mulai dari faktor desain, tata ruang, tata letak dan tampilan yang tidak sebaik dengan pasar modern, alokasi waktu operasional yang relatif terbatas, kualitas barang yang kurang baik, kurangnya promosi penjualan, rendahnya tingkat keamanan, ketidakteraturan parkir, dan berbagai isu yang merusak citra pasar tradisional seperti maraknya praktek penjualan daging oplosan dan kecurangan-kecurangan lain dalam aktivitas penjualan dan perdagangan. Banyaknya kelemahan pasar tradisional menyebabkan konsumen beralih dari pasar tradisional ke pusat perbelanjaan modern.

Sebenarnya pasar tradisional juga memiliki kelebihan dibandingkan dengan pasar modern, yaitu harga-harga yang lebih murah dan ketersediaan barang-barang yang belum tentu ada di pasar modern. Pasar Sidodadi (kleco) merupakan salah satu pasar tradisional di kota Surakarta. Adapun jenis dagangan yang ditawarkan yaitu sembako, bumbu, daging ayam, daging sapi, sayur-sayuran, buah, pakaian, peralatan rumah tangga, makanan, dan lain-lain. Pasar ini beroperasi setiap hari (Senin sampai Minggu). Meskipun demikian, untuk jam operasi pasar Sidodadi yaitu pukul 05.00 pagi sampai dengan pukul 11.00 siang.

Salah satu faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang pasar yaitu modal, lokasi usaha, jam kerja, pengalaman usaha dan pendidikan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Dewa Made, Ni Nyoman dan I Ketut Djayastra (2015) yang berjudul Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang pasar seni sukawati Gianyar, hasilnya menunjukkan bahwa modal usaha, lama usaha dan lokasi usaha berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan pedagang pasar seni sukawati Gianyar. Penelitian dengan topik yang sama juga dilakukan oleh Budi Wahyono (2017) yang berjudul Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang di pasar Bantul kabupaten Bantul yang hasilnya menunjukkan bahwa modal usaha, jam kerja dan lama usaha secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar Bantul di kabupaten Bantul. Berdasarkan latar belakang yang diuraikan maka peneliti tertarik ingin meneliti lebih jauh mengenai seberapa besar pengaruh

modal awal, lama usaha, pendidikan, jam kerja dan lokasi usaha terhadap pedagang pasar Sidodadi (kleco) di kota Surakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah modal awal berpengaruh terhadap besarnya pendapatan pedagang di pasar Sidodadi ?
2. Apakah lokasi usaha berpengaruh terhadap besarnya pendapatan pedagang di pasar Sidodadi ?
3. Apakah lama usaha berpengaruh terhadap besarnya pendapatan pedagang di pasar Sidodadi ?
4. Apakah pendidikan berpengaruh terhadap besarnya pendapatan pedagang di pasar Sidodadi ?
5. Apakah jam kerja perhari berpengaruh terhadap besarnya pendapatan pedagang di pasar Sidodadi ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh modal awal terhadap pendapatan pedagang (responden) di pasar Sidodadi.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh lokasi usaha terhadap pendapatan pedagang (responden) di pasar Sidodadi.

3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh lama usaha terhadap pendapatan pedagang (responden) di pasar Sidodadi.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pendidikan terhadap pendapatan pedagang (responden) di pasar Sidodadi.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh jam kerja perhari terhadap pendapatan pedagang (responden) di pasar Sidodadi.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada :

1. Pemerintah kota Surakarta, sebagai bahan pertimbangan untuk pengembangan dan pembinaan usaha kecil, khususnya pedagang yang berada di pasar tradisional.
2. Paguyuban pasar, sebagai bahan pertimbangan untuk pengembangan usaha pedagang yang produktif.
3. Pedagang pasar tradisional, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan guna meningkatkan pendapatan pedagang dan sebagai pengarah untuk perkembangan usaha para pedagang pasar tradisional.
4. Peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian berikutnya.

E. Metode Analisis Data

Untuk menganalisis pengaruh modal awal, lama usaha, pendidikan, jam kerja perhari dan lokasi usaha terhadap pendapatan pedagang di pasar Sidodadi (Kleco) kota Surakarta menggunakan analisis regresi linier berganda metode *ordinary least square* (OLS) sebagai berikut :

$$\text{Log } Y_t = \beta_0 + \beta_1 \log X_{1t} + \beta_2 \log X_{2t} + \beta_3 \log X_{3t} + \beta_4 \log X_{4t} + \beta_5 D_{it} + \mu_{it}$$

Keterangan :

Y = Pendapatan pedagang perhari (satuan rupiah)

X₁ = Jumlah modal awal (satuan rupiah)

X₂ = Lama usaha (satuan tahun)

X₃ = Pendidikan (satuan tahun)

X₄ = Jam kerja perhari (satuan jam)

Di = Lokasi usaha (variabel dummy), dimana

D = 0 ; lokasi usaha yang strategis

D = 1 ; lokasi usaha yang tidak strategis

β₀ = Konstanta

β₁, β₂, β₃ = Koefisien regresi berganda

μ_i = *error term*

Guna menguji kevaliditas model regresi linier berganda metode OLS maka dilakukan :

1. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak.

2. Uji Spesifikasi Model

Uji spesifikasi model pada dasarnya digunakan untuk menguji linieritas model. Hal ini diukur dengan uji Ramsey Reset.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang biasa digunakan antara lain (Gujarati dalam Utomo, 2015) :

a. Uji Multikolinieritas

Mengukur arah dan besarnya pengaruh variabel independen secara akurat, dalam hal ini diukur dengan VIF.

b. Uji Heterokedastisitas

Untuk menganalisis regresi yang akan menghasilkan estimator yang bias untuk nilai variasi ut, dalam hal ini diukur dengan uji White.

c. Uji Otokorelasi

Untuk menganalisis korelasi atau hubungan yang terjadi antara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam rangkaian waktu (*data time series*) maupun tersusun dalam rangkaian ruang (*data cross sectional*), dalam hal ini diukur dengan uji Breusch-Godfrey.

4. Uji Statistik

Uji statistik berguna untuk menganalisis hipotesis yang digunakan dalam penelitian yaitu dapat diterima atau ditolak. Adapun uji statistik meliputi (Gujarati dalam Utomo, 2015) :

a. Uji Validitas Pengaruh (Uji t)

Untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individu atau terpisah.

b. Uji F

Untuk menganalisis pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

c. Interpretasi koefisien determinan (R^2)

Untuk menganalisis kebaikan dari persamaan regresi yaitu menunjukkan prosentase total variasi variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen dalam model.

F. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan terdiri dari : Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metode Penelitian, Sistematika Penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Terdiri dari : Berisi teori yang mendasari dan mendukung penelitian yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

BAB III METODE PENELITIAN

Terdiri dari : Metode Pendekatan Masalah, Spesifikasi Penelitian, Populasi dan Model Penentuan Sampel, Hipotesa, Metode Pengumpulan Data dan Metode Analisis Data. Mengenai metode

penelitian Kualitatif yang dilakukan dengan menjelaskan identitas subyek penelitian dan wawancara serta observasi.

BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN DAN HASIL ANALISIS DATA

Terdiri dari : Data atau informasi diolah, dianalisis, ditafsirkan, dikaitkan dengan kerangka analisis yang dituangkan pada BAB II sehingga jelas bagaimana data hasil penelitian dapat menjawab permasalahan.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan atau kendala dalam penelitian, serta saran-saran yang perlu untuk disampaikan baik untuk obyek penelitian ataupun penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN